

Efektivitas Pembelajaran *Mufradat* dengan Menggunakan Metode *Musyabahah*

¹Jamilatul Nadiyah, ²Syarifuddin, Syaifullah³

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: ¹nadiyahjamilatun@gmail.com, ²syarifuddin@yudharta.ac.id,

³syaifullah@yudharta.ac.id

Abstract

This musyabahah method is still not familiar and has not been used often in learning mufradat, that's why researchers are interested in conducting experimental research on this musyabahah method. The application and effectiveness of the Musyabahah method in learning Arabic Mufradat in Madrasah Diniyah Darut Taqwa Ula Purwosari Pasuruan is the aim of this research. This research is a type of experimental quantitative research. Group pretest-posttest plan is the method used. The sample of this study was 29 students of class 2 O1 with data collection techniques in the form of observation, tests and documentation. The data analysis technique was carried out by testing the validity, reliability, normality test and t test. The results of this study explain that there is the finding of mufradat in Arabic books that have musyabahah elements in Indonesian. The results of the effectiveness are significant with the results of hypothesis testing showing that t count is greater than t table, namely $6.594 > 2.042$ and Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Musyabahah Method, Vocabulary.*

Abstrak

Metode *musyabahah* ini masih kurang familiar dan belum sering digunakan dalam pembelajaran *mufradat*, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen tentang metode *musyabahah* ini. Penerapan dan efektivitas metode *musyabahah* dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Ula Purwosari Pasuruan menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Metode yang digunakan adalah *group pretest-posttest plan*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 2 yang berjumlah 29 orang dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas dan uji t. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya temuan *mufradat* pada kitab-kitab bahasa Arab yang memiliki unsur *musyabahah* dalam bahasa Indonesia. Hasil efektivitas tersebut signifikan dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,594 > 2,042$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *Metode musyabahah, mufradat*

A. Pendahuluan

Sifat bahasa adalah progresif dinamis¹. Manusia sebagai individu maupun kelompok dalam proses interaksi menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan tujuannya, sehingga bahasa mengalami dinamika dan perubahan karena sebagai produk budaya manusia itu sendiri².

Perkembangan bahasa Arab di Indonesia selalu berkaitan erat dengan terjadinya proses penyerapan budaya Arab oleh warga negara Indonesia. Hal ini karena bahasa sangat erat kaitannya dengan pemikiran dan budaya manusia. Hubungan antara bahasa, pikiran dan budaya adalah hubungan subordinat yang mana manusia tidak bisa lepas dari pemikiran serta kebudayaan itu sendiri³.

Dengan munculnya bahasa Arab di Indonesia dan sedikitnya peminat, masyarakat Muslim juga menganggap bahasa Arab sulit. Keadaan ini mempengaruhi pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di sekolah dan Madrasah Diniyah. Ceramah dan hafalan merupakan dua pendekatan yang seringkali digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab di Madrasah Diniyah. Biasanya guru membacakan kembali *nadham-nadham* yang ada di dalam kitab bahasa Arab agar para siswa Madrasah Diniyah menghafalkannya⁴. Dan dalam mencapai hasil yang diharapkan, hendaknya seorang guru konsisten menggunakan “metode” yang tepat sebagai jalan yang ditempuhinya⁵.

Guru seyogyanya memperhatikan metode yang digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab agar sesuai dengan tujuannya⁶. Metode yang tidak membosankan dan dapat memudahkan pembelajaran mufradat. Untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti yang digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa Amerika dengan mempertimbangkan beberapa faktor; latar belakang siswa, latar belakang budaya, pengalaman pembelajar dalam belajar bahasa Arab, untuk tujuan pembelajaran tertentu (baik untuk membaca, berbicara, menerjemahkan, maupun untuk mengetahui teori bahasa), memperhatikan alokasi pengajaran bahasa Arab (baik kurikulum dan durasi pengajaran bahasa asing).

Metode *musyabahah* ini menekankan seorang guru yang mana orientasi

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Anang Solihin Wardan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). 24.

² Ramzi Munir Ba`labaki, *Mu`jam Al-Mushtalahat Al-Lughawiyah* (Beirut: Dar al `Ilm li al Malayin, 1990). 272.

³ Hasan Syaiful Rizal, “Hakikat Bahasa Dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Baqarah: 31-33, Ar-Rahmān: 1-4, Dan Yūsuf: 2,” *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 1–16.

⁴ Mochamad Hasyim and Amang Fathurrohman, “Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran Untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodad Dalam Kitab Bahasa Arab Ro’sun Sirah Bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula,” *Studi Arab* 9, no. 2 (2018): 147–160.

⁵ Nur Rokhmatulloh, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Studi Arab* 8, no. 1 (2017): 15–30.

⁶ Syarifuddin and Nimah, Lailatun. “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Coban Blimbing Wonorejo.” *Jurnal Mu’allim* 5, no. 1 (2023): 147-158.

proses mengajarnya adalah ceramah, berbeda dengan inquiry yang membutuhkan interaksi sosial lebih oleh siswa⁷. Meskipun metode musyabahah ini cukup berbeda dengan konsep pembelajaran berpusat pada siswa dan dianggap relevan untuk pembelajaran di abad 21 yang ditawarkan dalam buku Muqaddimah Ibn Khaldun⁸.

Tetapi pemilihan metode *musyabahah* ini juga baik karena dikategorikan sebagai metode yang membutuhkan kompetensi pedagogik guru dari empat kompetensi lainnya yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam menyampaikan penjelasan materi ajar tertentu, yakni pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional⁹. Keterampilan pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru dianggap penting karena menunjukkan sisi profesionalisme guru yang mana dalam keterampilan pedagogik mencakup kemampuan guru dalam semua aspek pembelajaran, baik pendekatan, strategi, metode dan teknik yang membentuk sebuah model pembelajaran yang utuh¹⁰.

Dalam konteks Indonesia, bahasa Arab yang berposisi sebagai bahasa kedua sangat berpeluang terpengaruhi oleh bahasa Indonesia, dan ini menjadi semacam bentuk interferensi yang bisa membangun dan merusak tatanan asli bahasa Arab¹¹. Meskipun gangguan ini adalah sebuah keniscayaan, hal ini tidak boleh diabaikan, salah satu pencegahan interferensi dengan cara metode musyabahah ini.

Fenomena yang peneliti temukan adalah guru bahasa Arab lemah dalam memilih penggunaan variasi metode pengajarannya. Metode *musyabahah* masih asing dan belum sering digunakan dalam pembelajaran *mufradat*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan studi eksperimental pada metode *musyabahah* ini. Untuk mengetahui penerapan metode *musyabahah* serta keefektifannya dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Ula adalah tujuan dari penelitian ini.

⁷ Mutmainnah and Syarifuddin, "Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri," *Studi Arab* 5 No 1 (2014): 1–22, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/42>.

⁸ A Azhari et al., "Konsep Pembelajaran Perspektif Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Abad 21," *Studi Arab* 12, no. 1 (2021), <https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/2854%0Ahttps://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/download/2854/2036>.

⁹ Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38.

¹⁰ Zera Ilhami, "Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab," *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 115–128.

¹¹ S Mahbubah, "Bentuk-Bentuk Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab Pada Naskah Soal MFQ MTQ Nasional XXVI," *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 122–129, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/2541%0Ahttps://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/download/2541/1986>.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masrifah¹², peneliti melakukan penelitian eksperimen metode *cognate* (yang juga nama lain dari metode *musyabahah*) untuk meningkatkan maharah kalam. Dan sejauh ini masih minim literasi yang menunjukkan adanya penelitian metode *musyabahah* yang berkaitan langsung dengan pembelajaran *mufradat*.

Ada juga penelitian tentang metode *musyabahah* yang dilakukan secara kualitatif oleh Mukhibat¹³, penelitiannya menjelaskan ke arah semi-historis yakni proses adopsi bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia baik secara langsung dan tidak langsung. Serta menjelaskan tentang proses pemerolehan bahasa asing yang berdasarkan pengalaman tentunya tidak mudah, berbeda dengan bahasa ibu yang berlangsung secara alamiah.

Pada penelitian ini perlu adanya pemahaman *literature review* agar tidak terjadi bias dalam fokus pembahasan penelitian ini, yaitu tentang metode *musyabahah*. Metode *musyabahah* atau *cognate method* ini disebut juga dengan metode serumpun, di bahasa Indonesia dikenal sebagai metode padanan kata atau persamaan. Yakni mengajarkan kata-kata dasar dalam bahasa Arab dengan mencari kata-kata yang sepadan serta mirip dalam bahasa Indonesia, baik dalam bentuk dan maknanya, lalu diimplementasikan dalam mengungkapkan pikiran serta perasaan secara lisan dan tulisan. Misalnya: kursi = كرسي , amal sholeh = عمل صالح , ilmu = علم , kitab = كتاب¹⁴.

Metode *musyabahah* atau persamaan kata cocok untuk pembelajaran bahasa Arab bagi siswa *mubtadi'in*, yakni siswa yang masih mempunyai sedikit pengetahuan tentang bahasa Arab baik dari segi *mufradat* maupun tata bahasanya. Dilihat dari usia ataupun jenjang pendidikan siswa, siswa yang memiliki kriteria tersebut adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah dan siswa Madrasah Tsanawiyah. Dan kriteria ini bisa disesuaikan untuk tingkatan pembelajar lainnya baik usia dan kemampuannya.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan eksperimental, agar bisa memperoleh informasi pengaruh suatu perlakuan kepada suatu obyek lainnya dalam kondisi yang terkendali¹⁵. Pemilihan metodenya adalah *one group pretest - posttest design*. Sampelnya adalah kelas 2 O1 yang berjumlah 29 siswi, dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2022 di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Tingkat Ula, Kecamatan Purwosari Kabupaten

¹² Masrifah, "Efektivitas Penggunaan Metode Cognate Untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa MTs LKMD Kasikan Kec. Tapung Hulu Kab. Kampar" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).

¹³ Mukhibat Mukhibat, "Analisis Semi-Historis Unsur-Unsur Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia," *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2 (2016): 323.

¹⁴ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Haji Imam Muslimin (Malang: UIN-Maliki Press, 2016). 64.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," *Bandung Alf*, 2011.

Pasuruan. Adapun observasi, tes serta dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan datanya. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Adapun uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, lalu uji t sebagai tahapan teknik analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

Informasi yang ingin didapatkan sebagaimana dalam penjelasan sebelumnya adalah bagaimana penerapan metode *musyabahah* dan efektivitas atau ada tidaknya pengaruh metode *musyabahah* terhadap pembelajaran *mufradat* bahasa Arab siswi kelas 2 O1 Madrasah Diniyah Darut Taqwa Tingkat Ula Purwosari Pasuruan.

Adapun peneliti melakukan langkah - langkah penerapan metode *musyabahah* sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan, dengan durasi waktu 10 menit dilakukan dengan kegiatan: Guru mengucapkan salam, membaca doa, mengecek kehadiran siswi dan melakukan kontrak belajar.
2. Kegiatan Inti, dengan durasi waktu 65 menit dilakukan dengan kegiatan: Peneliti meminta siswi untuk membuka kitab Bahasa Arab, peneliti memberi penjelasan kepada siswi tentang metode *musyabahah*, peneliti menyampaikan contoh – contoh *mufradat* bahasa Arab dan memberikan kosakata yang mempunyai unsur *musyabahah* dalam bahasa Indonesia secara singkat dan jelas, peneliti menjelaskan beberapa temuan *mufradat* dalam kitab Bahasa Arab yang mempunyai unsur *musyabahah* dalam bahasa Indonesia, diantaranya adalah:
 - pelajaran ke 3 di halaman tiga ada *mufradat* كرسي (*kursiyyun*) = kursi, أدب (*adabun*) = adab.
 - pelajaran ke 6 di halaman empat ada *mufradat* حمار (*himaarun*) = himar.
 - pelajaran ke 7 di halaman lima ada *mufradat* مسجد (*masjidun*) = masjid, منبر (*minbarun*) = mimbar, قبر (*qobrun*) = kuburan.
 - pelajaran ke 9 di halaman tujuh ada *mufradat* صحة (*sihhatun*) = sehat, رب (*rabbun*) = Rabb.

Lalu peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar *mufradat* yang telah disampaikan.

3. Kegiatan Penutup, dengan durasi waktu 15 menit dilakukan dengan kegiatan: Peneliti menyampaikan kesimpulan materi yang telah dijelaskan. Lalu kelas diakhiri oleh guru dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Jadi menerapkan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab dengan menggunakan metode *musyabahah* ini peneliti lakukan dengan mengatur kosakata yang huruf atau artinya sama antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, dengan tujuan memudahkan siswa untuk mengingat *mufradat* itu

dan memfasilitasi siswa untuk mengasimilasi antar dua bahasa¹⁶. Siswi diajak peneliti untuk mempelajari dan mengecek kata-kata dasar atau *mufradat* bahasa Arab yang ada dalam kitab yang dipelajari lalu mencari padanan katanya yang mirip atau serumpun dalam bahasa Indonesia¹⁷.

Adapun untuk mengetahui hasil efektivitas pembelajaran mufradat bahasa Arab dengan menggunakan metode musyabahah pada siswi kelas 2 O1 Madrasah Diniyah Darut Taqwa Tingkat Ula bisa diketahui dengan beberapa tahapan yakni uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan uji T, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Adapun untuk hasil uji validitas dan uji reliabilitas bisa dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 1. Validitas Butir Soal *Pretest*

Correlations												
	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Skor	
Soal1	Pearson Correlation	1	.201	-.328	.230	.092	-.521**	.230	.262	-.173	.174	.292
	Sig. (2-tailed)		.295	.082	.230	.633	.004	.230	.170	.368	.366	.124
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal2	Pearson Correlation	.201	1	.098	-.330	-.348	-.306	-.119	-.064	.302	.353	.515**
	Sig. (2-tailed)	.295		.613	.080	.064	.107	.540	.743	.111	.060	.004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal3	Pearson Correlation	-.328	.098	1	.025	-.009	.186	-.556**	-.350	.188	-.111	.078
	Sig. (2-tailed)	.082	.613		.897	.961	.333	.002	.063	.329	.566	.688
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal4	Pearson Correlation	.230	-.330	.025	1	-.375*	-.551**	-.068	.454*	-.012	.274	.495**
	Sig. (2-tailed)	.230	.080	.897		.045	.002	.724	.013	.949	.150	.006
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal5	Pearson Correlation	.092	-.348	-.009	-.375*	1	.286	.197	-.112	.139	-.048	.069
	Sig. (2-tailed)	.633	.064	.961	.045		.133	.305	.564	.472	.806	.722
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal6	Pearson Correlation	-.521**	-.306	.186	-.551**	.286	1	-.131	-.164	.204	-.070	-.099
	Sig. (2-tailed)	.004	.107	.333	.002	.133		.500	.395	.288	.718	.609
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal7	Pearson Correlation	.230	-.119	-.556**	-.068	.197	-.131	1	.454*	-.012	.127	.301
	Sig. (2-tailed)	.230	.540	.002	.724	.305	.500		.013	.949	.512	.112
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal8	Pearson Correlation	.262	-.064	-.350	.454*	-.112	-.164	.454*	1	-.343	.042	.378*
	Sig. (2-tailed)	.170	.743	.063	.013	.564	.395	.013		.069	.830	.043
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal9	Pearson Correlation	-.173	.302	.188	-.012	.139	.204	-.012	-.343	1	.608**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.368	.111	.329	.949	.472	.288	.949	.069		.000	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal10	Pearson Correlation	.174	.353	-.111	.274	-.048	-.070	.127	.042	.608**	1	.723**

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada instrumen *pretest* dan diuji cobakan kepada siswi yang berjumlah sebanyak 10 soal, bahwa butir soal *pretest* yang valid sebanyak 5 butir soal yakni di nomer 2,4,8,9,10. Dan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal pada nomer 1, 3, 5, 6, 7.

¹⁶Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009).109.

¹⁷ Bisri Mustofa, Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. 61.

Tabel 2. Validitas Butir Soal *Posttest*

		Correlations										
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Skor
Soal1	Pearson Correlation	1	.243	-.361	.424	.183	-.043	.680**	.130	-.439*	.099	.378
	Sig. (2-tailed)		.205	.055	.022	.343	.826	.000	.501	.017	.608	.043
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal2	Pearson Correlation	.243	1	.163	.374	-.139	-.053	.302	-.243	-.106	.153	.636*
	Sig. (2-tailed)	.205		.397	.045	.471	.784	.111	.205	.582	.429	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal3	Pearson Correlation	-.361	.163	1	-.091	-.139	-.053	-.245	-.159	.174	.010	.184
	Sig. (2-tailed)	.055	.397		.639	.471	.784	.200	.409	.366	.960	.339
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal4	Pearson Correlation	.424*	.374*	-.091	1	-.127	-.066	.441*	.424*	-.231	.313	.629*
	Sig. (2-tailed)	.022	.045	.639		.512	.735	.017	.022	.228	.099	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal5	Pearson Correlation	.183	-.139	-.139	-.127	1	.443*	.124	-.082	-.027	-.019	.285
	Sig. (2-tailed)	.343	.471	.471	.512		.016	.521	.672	.888	.920	.133
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal6	Pearson Correlation	-.043	-.053	-.053	-.066	.443*	1	-.197	-.289	.363	.048	.198
	Sig. (2-tailed)	.826	.784	.784	.735	.016		.306	.128	.053	.803	.302
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal7	Pearson Correlation	.680**	.302	-.245	.441*	.124	-.197	1	.286	-.692**	.348	.378
	Sig. (2-tailed)	.000	.111	.200	.017	.521	.306		.133	.000	.064	.043
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal8	Pearson Correlation	.130	.243	-.159	.424*	-.082	-.289	.286	1	-.439*	.099	.378
	Sig. (2-tailed)	.501	.205	.409	.022	.672	.128	.133		.017	.608	.043
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal9	Pearson Correlation	-.439*	-.106	.174	-.231	-.027	.363	-.692**	-.439*	1	-.159	-.213
	Sig. (2-tailed)	.017	.582	.366	.228	.888	.053	.000	.017		.411	.267*
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Soal10	Pearson Correlation	.099	.153	.010	.313	-.019	.048	.348	.099	-.159	1	.539*

Sedangkan pada butir soal *posttest* yang valid sebanyak 6 butir soal yakni di nomer 1,2,4,7,8,10. Dan yang tidak valid sebanyak 4 butir soal pada nomer 3, 5, 6, 9.

Tabel 3. Uji Reliabilitas *Pretest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.556	5

Adapun hasil uji reliabilitas tes sebanyak 10 soal dapat disimpulkan bahwa pada soal *pretest* dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,556 terdapat 5 soal. Berdasarkan dasar keputusan dapat diketahui nilai cronbach' alpha $0,556 < 0,60$ maka 5 soal tes dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. Uji Reliabilitas *Posttest*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

Sedangkan dari tabel SPSS hasil uji realibilitas pada soal *posttest* dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,690 terdapat 6 soal. Berdasarkan

dasar keputusan dapat diketahui nilai cronbach' alpha $0,690 > 0,60$ maka test dinyatakan reliabel. Berdasarkan paparan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa tes untuk variabel metode *musyabahah* terhadap pembelajaran *mufradat* adalah reliabel.

2. Uji Normalitas

Adapun untuk hasil uji normalitas bisa diketahui pada tabel sebagaimana berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.231	29	.000	.875	29	.003
Posttest	.200	29	.004	.899	29	.009

Uji normalitas disebut juga uji prasyarat hipotesis ini berfungsi menguji hipotesis apakah data berdistribusi normal ataukah tidak dalam metode *musyabahah* ini. Metode *musyabahah* yang baik harus menunjukkan distribusi normal dan mendekati normal. Adapun dari hasil tabel Kolmogorov Sminov yang dianalisis menggunakan SPSS 21.0. bahwa nilai signifikansi adalah 0.05; sebesar 0.231 pada pretest; dan nilai 0.200 untuk posttest. Hasil data nilai signifikansi pada variabel lebih besar dari 0.05 menunjukkan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji T

Adapun untuk hasil uji *t-test* bisa diketahui pada tabel tertera berikut ini:

Tabel 6. *Paired Sample T-test*

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1 Pretest	56.21	29	15.216	2.826	
Posttest	63.45	29	17.171	3.188	

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	29	.940	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-7.241	5.914	1.098	-9.491	-4.992	-6.594	28	.000

Tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis, peneliti memakai uji statistik parametrik yang disebut *Paired Sample T-test* karena ada dua variabel yang saling berkaitan, dan hasil yang diperoleh tertera pada tabel hasil perhitungan *t-test* SPSS 21.0 dapat dijelaskan bahwa:

a. Hasil dari *Paired Samples Statistics*

Berdasarkan tabel statistics menyatakan bahwa rata-rata *pretest* adalah 56.21 dan simpangan sebesar 15.216. Sedangkan rata-rata *posttest* adalah 63.45 dan simpangan sebesar 17.171.

b. Hasil dari *Paired Samples Correlations*

Berdasarkan tabel correlations menyatakan bahwa koefisien korelasi sebesar 0.940 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai sig < Alpha (0,000 < 0,05). Dan hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua data berkorelasi.

c. Hasil dari *Paired Samples Test*

Adapun hipotesis statistik berdasarkan tabel *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa:

- Ho: Tidak ada pengaruh
- Ha: Ada pengaruh

Adapun hasil analisis uji t (*paired sample t-test*) diatas menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $6.594 > 2.042$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, menurut Singgih Santoso¹⁸ ini artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan hipotesis statistik dalam menentukan taraf signifikansi (P Value) adalah:

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak

Pada tabel menunjukkan bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya hipotesis menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah hasil belajar *mufradat* bahasa Arab siswi dengan menggunakan metode *musyabahah*.

Paparan hasil analisis data diatas menyatakan bahwa ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *musyabahah* dalam belajar *mufradat* siswi kelas 2 O1 Madrasah Diniyah Darut Taqwa Tingkat Ula yang cukup signifikan. Dengan kata lain thitung $>$ ttabel yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh efektivitas metode *musyabahah* terhadap pembelajaran *mufradat* bahasa Arab siswi kelas 2 O1 Madrasah Diniyah Darut Taqwa Tingkat Ula Purwosari Pasuruan.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *musyabahah* dilakukan peneliti dengan menyampaikan contoh-contoh

¹⁸ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016).

mufradat bahasa Arab lalu mengiringinya dengan kosakata yang mempunyai unsur *musyabahah* dalam bahasa Indonesia secara singkat dan jelas, peneliti menjelaskan beberapa temuan *mufradat* dalam buku bahasa Arab yang dipelajari di kelas yang mempunyai unsur *musyabahah* dalam bahasa Indonesia. Dan metode *musyabahah* ini efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *mufradat*.

E. Daftar Pustaka

- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Anang Solihin Wardan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Azhari, A, Z Arifa, Q M N Rais, and M Hidayatullah. "Konsep Pembelajaran Perspektif Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Abad 21." *Studi Arab* 12, no. 1 (2021).
<https://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/2854%0Ahttps://www.jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/download/2854/2036>.
- Bisri Mustofa, Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Haji Imam Muslimin. Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Hasyim, Mochamad, and Amang Fathurrohman. "Pengembangan Desain Permainan Stik Lalaran Untuk Peningkatan Kemampuan Mufrodad Dalam Kitab Bahasa Arab Ro'sun Sirah Bagi Santri Madrasah Diniyah Tingkat Ula." *Studi Arab* 9, no. 2 (2018): 147–160.
- Ilhami, Zera. "Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Ditinjau Dari Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab." *Studi Arab* 11, no. 2 (2020): 115–128.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Mahbubah, S. "Bentuk-Bentuk Interferensi Sintaksis Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab Pada Naskah Soal MFQ MTQ Nasional XXVI." *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 122–129.
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/2541%0Ahttps://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/download/2541/1986>.
- Masrifah. "Efektivitas Penggunaan Metode Cognate Untuk Meningkatkan Maharatul Kalam Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa MTs LKMD Kasikan Kec. Tapung Hulu Kab. Kampar." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.
- Mukhibat, Mukhibat. "Analisis Semi-Historis Unsur-Unsur Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia." *Cendekia: Journal of Education and Society* 13, no. 2 (2016): 323.
- Mutmainnah, and Syarifuddin. "Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di

- Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (Lpba) Ocean Pare Kediri.” *Studi Arab* 5 No 1 (2014): 1–22. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/42>.
- Ramzi Munir Ba`labaki. *Mu`jam Al-Mushtalahat Al-Lughawiyah*. Beirut: Dar al `Ilm li al Malayin, 1990.
- Rizal, Hasan Syaiful. “Hakikat Bahasa Dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Baqarah: 31-33, Ar-Raḥmān: 1-4, Dan Yūsuf: 2.” *Studi Arab* 12, no. 1 (2021): 1–16.
- Rokhmatulloh, Nur. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab.” *Studi Arab* 8, no. 1 (2017): 15–30.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” *Bandung Alf*, 2011.
- Syarifuddin and Nimah, Lailatun. “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Madrasah Diniyah Bahrul Ulum Coban Blimbing Wonorejo.” *Jurnal Mu’allim* 5, no. 1 (2023): 147-158.
- Taubah, Miftachul. “Maharah Dan Kafa’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38.